BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perencanaan *enterprise architecture* di Puskesmas Simpang Kawat dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2, maka dapat diambil kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Puskesmas Simpang Kawat saat ini terdapat sistem informasi yang belum terintegrasi dengan baik. Hal ini menyebabkan terjadinya kendala dalam pelayanan kesehatan karena sistem seharusnya terintegrasi, memungkinkan data dan proses antar bagian dapat diakses secara *real-time*. Masalah yang ditemukan pada Puskesmas Simpang Kawat adalah belum adanya sistem informasi pada bagian antrian. Karena hal tersebut masyarakat harus mengantri secara manual untuk melakukan layanan kesehatan. Sehingga mengakibatkan integrasi yang tidak sistematis antara sistem-sistem yang ada. Karena permasalahan tersebut dibutuhkan adanya sistem informasi yang dapat mempermudah dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan membantu kinerja pelayanan Puskesmas Simpang Kawat.
2. Penelitian ini merancang *Enterprise Architecture* menggunakan *framework* TOGAF dengan metode ADM, yang menghasilkan *blueprint* sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. *Blueprint* ini mencakup rancangan arsitektur data, arsitektur bisnis, arsitektur informasi, dan arsitektur aplikasi di Puskesmas Simpang Kawat.

3. Permodelan *Enterprise Architecture* yang dilakukan untuk mendukung perencanaan strategis sistem informasi mencakup berbagai aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang terdapat di Puskesmas Simpang Kawat. Aktivitas utama terdiri dari pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek, dan kasir. Sedangkan aktivitas pendukung terdiri dari sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan manajemen keuangan.
4. Setelah melakukan analisis dari aktivitas layanan yang ada pada Puskesmas Simpang Kawat, diidentifikasi *Enterprise Architecture* yang dirancang berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan sistem informasi. Data dan informasi ditemukan mempunyai 3 aktivitas utama dan 3 aktivitas pendukung. Arsitektur informasi menghasilkan 15 kandidat aplikasi dari usulan yang telah terintegrasikan. Aplikasi-aplikasi diatas dimodelkan dengan menggunakan *usecase diagram* dan *class diagram* untuk mengintegrasikan data dan informasi pada Puskesmas Simpang Kawat.
5. Arsitektur teknologi yang dirancang dalam permodelan *Enterprise Architecture* ini mampu menyediakan layanan jaringan yang memadai, mendukung integrasi data dan informasi, serta mencerminkan kondisi saat ini sekaligus mendukung pengembangan di masa depan.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manajemen Puskesmas Simpang Kawat perlu memberikan komitmen penuh terhadap penerapan *Enterprise Architecture* dan mengimplementasi *blueprint*

dengan menyediakan sumber daya yang memadai dan pemeliharaan infrastruktur.

2. Model *Enterprise Architecture* yang dirancang dapat berfungsi sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi dalam mendukung strategi bisnis organisasi. Selain itu, pengembangan sistem informasi diharapkan mempertimbangkan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang dapat membantu organisasi untuk mewujudkan visi dan misi.
3. Untuk menghasilkan model *Enterprise Architecture* yang lengkap, diperlukan penelitian lanjutan hingga mencapai tahapan akhir dalam *framework* TOGAF ADM.